BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*, yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas.[1]

PTK merupakan salah satu bentuk strategi penelitian kualitatif yang berparadigma konstruktivis. PTK yang digunakan adalah PTK partisipan, yaitu suatu penelitian yang apabila orang yang melaksanakan penelitian harus terlibat langsung dalam proses penelitian dari awal sampai dengan hasil.[2] Dengan demikian, sejak perencanaan peneliti terlibat, selanjutnya memantau, mencatat dan mengumpulkan data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.

Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan PTK yang digunakan adalah model PTK Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Aksi/tindakan (*acting*)
3. Observasi (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

---

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekaan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 91.

[2] Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori Dan Praktik* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), h. 28.

Penelitian ini merupakan proses siklus spiral, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan untuk modifikasi perencanaan, dan refleksi.

Model Kemmis dan Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Lurt Kewin, hanya saja komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya dua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa penerapan antara *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan tidak terpisahkan.[3] Maksudnya, kedua kegiatan tersebut haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, jadi jika berlangsungnya suatu tindakan, begitu pula observasi dilakukan.

Dalam penelitian ini yang akan diperbaiki adalah minat belajar siswa pada proses pembelajaran matematika mengenai materi tentang bangun datar dengan menggunakan metode *make a match.*

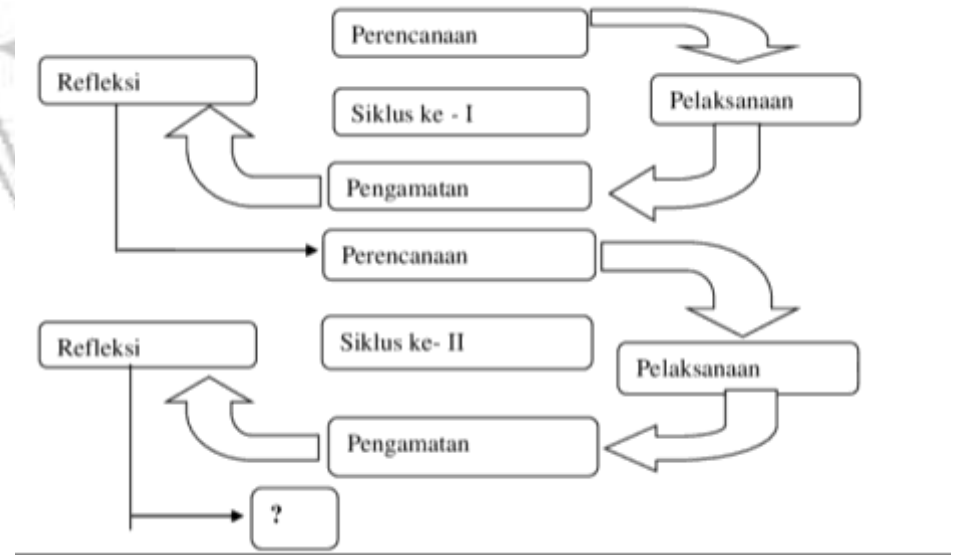

Gambar 3.1Siklus Penelitian Tindakan Kelas

[3] Wahidmurni Nur Ahli, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Dan Umum Dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian* (Malang: UM Press, 2008), h. 41.

B. Setting Penelitian

a. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti sebagai instrumen utama yang dimaksudkan adalah peneliti bertindak sebagai pewawancar, pemberi tindakan dan pengumpul data sekaligus sebagai pembuat laporan hasil penelitian.

Peneliti sebagai pemberi tindakan dalam penelitian, maka peneliti bertindak sebagai pengajar, membuat rancangan pembelajaran dan menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data-data serta menganalisis data.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dapat berhubungan secara langsung dengan kasus, peristiwa dan situasi masalah yang akan diteliti nantinya. Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

Adapun dalam penelitian ini, lokasi penelitiannya berada di kelas II MI Al Azhar yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 112 RT/RW 01/03 Desa Ngebrak, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur Indonesia. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Subyek dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas II MI Al-Azhar Gampengrejo Kediri yang berjumlah 18 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Azhar Gampengrejo Kediri, dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Peneliti adalah guru yang mengajar di MI Al-Azhar tersebut, sehingga mengetahui letak permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran matematika.
2. Guru-guru yang mengajar di madrasah tersebut mayoritas berlatar belakang pendidikan sarjana sehingga lebih terbuka dalam menerima hal-hal yang sifatnya inovatif dalam bidang pendidikan terutama dalam proses pembelajaran.

C. Prosedur Penelitian

Tahap- tahap penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Yaitu siklus pertama dan siklus kedua.

1. Siklus I

a. Perencanaan

a) Guru membuat sebuah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b) Guru membuat KKM (Kriteria Kelulusan Minimum).

c) Guru menyiapkan soal pretest.

b. Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan awal

Guru mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran siswa

b) Kegiatan inti

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru memberikan soal pre test yang berjumlah 5 soal pilihan ganda mengenai materi tentang bangun datar. Guru menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab, lalu guru memberikan soal post test diakhir pembelajaran.

c) Kegiatan penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini, lalu mengajak siswa berdoa.

c. Tahap Observasi

Observasi ini dilakukan ketika pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Beberapah hal yang diamati sebagai berikut :

1. Pengamatan terhadap sikap siswa ketika pembelajaran menggunakan metode ceramah
2. Melakukan observasi pengamatan tentang hasil tes diakhir pembelajaran

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mengadakan analisis dan penilaian terhadap hasil tindakan kelas siklus I. Pada siklus ini ketuntasan hasil belajar siswa sangat rendah. Dari jumlah siswa 18 anak, hanya 9 anak yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus I ini. Pada tahap ini juga guru membuat rancangan pengadaan siklus II, dengan tujuan ketuntasan belajar siswa dapat meningkat.

2. Siklus II

a. Perencanaan

1. Guru membuat sebuah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perbaikan dari siklus I dengan menggunakan metode *make a match* pada proses pembelajaran.
2. Guru membuat KKM (Kriteria Kelulusan Minimum).
3. Guru menyiapkan soal post test.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan awal

   Guru mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran siswa

2. Kegiatan inti

   Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pembelajaran akan emnggunakan metode *make a match*. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang bangun datar. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok, siswa diminta untukk mencari pasangan dari kartu soal dan jawaban yang didapatkan oleh masing-masing siswa. Guru memberikan poin kepada kelompok yang berhasil menemukan pasangannya. Guru memberikan soal post test.

3. Kegiatan penutup

   Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini, lalu mengajak siswa berdoa.

c. Tahap Observasi

Observasi ini dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Yaitu mengamati sikap siswa ketika melaksankan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match.*

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mengadakan analisis dan penilaian terhadap hasil tindakan kelas siklus II, serta menganalisis hasil wawancara kepada siswa. Pada siklus ini ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 88,8% dari yang sebelumnya hanya 50%.

3. Siklus III

a. Perencanaan

1. Guru membuat sebuah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perbaikan dari siklus II dengan menggunakan metode *make a match* pada proses pembelajaran.
2. Guru membuat KKM (Kriteria Kelulusan Minimum).
3. Guru menyiapkan soal post test.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan awal

   Guru mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran siswa
2. Kegiatan inti

   Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pembelajaran akan menggunakan metode *make a match*. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang bangun datar. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok, siswa diminta untukk mencari pasangan dari kartu soal dan jawaban yang didapatkan oleh masing-masing siswa. Guru memberikan poin kepada kelompok yang berhasil menemukan pasangannya. Guru memberikan soal post test.
3. Kegiatan penutup

   Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini, lalu mengajak siswa berdoa.

c. Tahap Observasi

Observasi ini dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Yaitu mengamati sikap siswa ketika melaksankan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match.*

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mengadakan analisis dan penilaian terhadap hasil tindakan kelas siklus III, serta menganalisis hasil wawancara kepada siswa. Pada siklus ini ketuntasan hasil belajar siswa meningkat

INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI
IAIT
KEDIRI